

Pengelola Gedung Bertingkat Diminta Optimalkan Tenaga Surya

Kapanlagi.com - Peneliti Tata Ruang dan Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Dr Raldi Hendro Koestoer meminta pihak swasta khususnya para pemilik dan pengelola gedung-gedung bertingkat di Jakarta untuk mengoptimalkan penggunaan energi surya guna membantu program nasional hemat BBM.

"Jika para pemilik dan pengelola gedung-gedung di Jakarta bisa mengoptimalkan penggunaan teknologi surya sebagai penghasil energi listrik maka penghematan penggunaan BBM akan sangat signifikan," kata Raldi di Jakarta, Rabu.

Menurutnya, jika pihak swasta mengambil peran kemitraan aktif maka upaya hemat BBM dapat berdampak signifikan karena konsumsi BBM didominasi oleh kalangan swasta.

"Kita tidak bisa terlalu berharap banyak dengan pemerintah karena keterbatasannya," kata Raldi.

Ia mengatakan bahwa pemerintah dapat mengambil peran seperti mengeluarkan regulasi yang sedikit "memaksa" sektor swasta untuk ikut andil dalam upaya pengoptimalan penggunaan energi yang berasal dari sinar matahari itu.

"Pemerintah bisa mengeluarkan regulasi seperti peraturan daerah, tapi perlu dibarengi dengan sikap dan keteladanan sehingga tidak sulit dalam penegakan hukumnya jika ada yang melanggar," kata Raldi.

Menurut ahli tata ruang itu, para pengelola dan pemilik gedung sebaiknya mengupayakan pemanfaatan sebagian atau seluruh atap gedung untuk di gunakan sebagai areal bentangan sel surya.

"Bahkan dinding kaca gedung bisa dimanfaatkan sebagai sel surya," kata Raldi.

Jika hal itu bisa dilakukan, ia optimis setiap pengelola gedung dapat menghemat penggunaan

listrik atau BBM.

"Bahkan menurut sebuah studi, tingkat efisiensi penggunaan listrik dan BBM bisa mencapai angka 50 persen," papar Raldi.

Selanjutnya, ia juga mengimbau agar para pengelola gedung yang tidak mungkin memanfaatkan sel surya dapat memanfaatkan tanaman rambat untuk mengurangi suhu panas pada siang hari.

"Modalnya murah, hanya dengan membenteng kawat kassa lalu kemudian memilih tumbuhan rambat maka reduksi panas matahari bisa dirasakan untuk membantu ruangan agar teduh," kata Raldy.

Sehingga, menurutnya selain udara lebih segar karena gas oksigen dari tumbuhan rambat, upaya penghematan listrik dan BBM juga bisa dijalankan.

"Tapi itu semua akan sia-sia jika tidak dibarengi dengan program jangka panjang yang jelas yang ditetapkan pemerintah dalam menerapkan kebijakan energi nasional," demikian Raldy. (*** / dar**)

Sumber : kapanlagi.com